

EXCLUSIVE EBOOK

BERINVESTASI SESUAI SYARIAH ISLAM

di Masa Pandemi

Ebook ini cocok untuk cocok untuk ?

a. Pemula

Bagi pemula yang sedang belajar dan mau memulai berinvestasi

b. Menengah dan Ahli

Bagi yang sudah mengetahui tentang investasi dan mempraktikannya, tetapi belum yakin apakah investasi yang dilakukan sudah halal atau belum.

Tentang Penulis:



Rohmah Artika merupakan lulusan program studi Matematika UNY, yang tertarik mendalami bidang Data Analyst dan Digital Marketing.

DAFTAR ISI

Berinvestasi Sesuai Syariat Islam di Masa Pandemi	1
1. Pahami dahulu tentang investasi	2
2. Menentukan Tujuan Berinvestasi	2
a. Untuk Mempersiapkan Dana Pensiun	3
a. Untuk Mempersiapkan Dana Liburan	5
b. Untuk Mempersiapkan Pendidikan Anak	5
c. Untuk Persiapan Menikah dan Berumah Tangga	6
3. Mempelajari Instrumen Investasi	7
a. Tabungan	7
b. Deposito	7
c. Reksadana	8
d. Obligasi	12
e. Saham	16
Manfaat Saham	20
Risiko Investasi Saham	20
f. Emas	22
g. Properti	24
4. Mengalokasikan Dana untuk Investasi Sesuai Kebutuhan	26
5. Mulai Berinvestasi dan Lakukan Monitoring	26
Manfaat Melakukan Investasi	27
Jenis investasi yang sesuai dengan syariat Islam	29

Berinvestasi Sesuai Syariah Islam di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir telah memberikan dampak hampir di semua sektor kehidupan, salah satunya yaitu dalam sektor investasi. Berbeda dengan kebanyakan sektor, selain mendapatkan dampak negatif, investasi juga mengalami dampak positif yaitu kenaikan jumlah investor yang cukup signifikan. Peningkatan jumlah investor ini mulai terlihat sejak terjadinya pandemi. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat adanya penambahan investor sebanyak 3.615.019 Single Investor Identification (SID) atau sekitar **45,51 persen** pada 23 Desember 2020. Jumlah tersebut terdiri dari investor saham, obligasi, reksadana, Surat Berharga Negara (SBN), dan efek lain yang tercatat di KSEI.

Peningkatan jumlah investor ini diperkirakan akan meningkat pula di tahun 2021. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 jumlah investor akan mengalami petumbuhan sebesar 25 persen, baik investor di pasar modal secara keseluruhan maupun investor saham. Apalagi dengan munculnya banyak aplikasi investasi yang semakin memudahkan orang awam untuk memulai berinvestasi. Bahkan para investor pemula bisa mencoba untuk memulai investasinya dengan nominal 10 ribu rupiah saja, serta dapat memilih investasi syariah bagi orang muslim.

Selain karena proses investasi yang sudah sangat mudah, banyak orang tertarik berinvestasi karena sekarang ini investasi sedang menjadi salah satu trend dikalangan masyarakat karena banyak perusahaan yang harga sahamnya turun jauh dari harga sebelumnya. Lalu, apakah semua investor pemula sudah memahami tentang investasi atau hanya ikut-ikutan karena memang sedang trend saja?

Terlepas dari apapun alasan para investor untuk memulai berinvestasi, berikut adalah **beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk berinvestasi**:

1. Pahami dahulu tentang investasi

Sebelum memulai berinvestasi, lebih baik mengetahui terlebih dahulu apa itu investasi. Terutama bagi para pemula yang masih sangat awam akan investasi. Pengertian dari investasi adalah pembelian terhadap suatu aset dengan harapan akan mendapatkan keuntungan (*return*) dari peningkatan nilai aset seiring berjalannya waktu. Selain adanya kemungkinan mendapat keuntungan (*return*) di masa yang akan datang, dalam berinvestasi juga dihadapkan dengan kemungkinan adanya risiko yaitu penurunan nilai aset. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi perlu untuk mengetahui ilmu tentang investasi terlebih dahulu, agar dapat mengantisipasi mengalami kerugian saat berinvestasi.

2. Menentukan Tujuan Berinvestasi

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, seorang investor harus menentukan terlebih dahulu apa tujuan yang akan dia capai dengan berinvestasi. Dengan menentukan tujuan investasi, investor bisa mendapat gambaran risiko-risiko yang ada sehingga dapat menentukan cara bersikap yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Ada beberapa tujuan investasi yang umum dalam masyarakat, yaitu:

a. Untuk Mempersiapkan Dana Pensiun

Bagi para pekerja yang setiap bulan mendapatkan penghasilan tetap, mempersiapkan bekal hari tua menjadi salah satu hal yang penting. Meskipun sebagian dari mereka mendapatkan dana pensiun, tapi sebaiknya mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tak terduga di kemudian hari. Sekarang ini, mulai banyak yang sadar akan pentingnya mempersiapkan dana pensiun. Beberapa publik figur juga sempat menyuarakan tentang persiapan dana pensiun mereka. Namun, masih banyak yang belum mengerti bagaimana cara mempersiapkan dana pensiun. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan dana pensiun, yaitu sebagai berikut:

1) Tau kapan akan pensiun

Kapan disini maksudnya tidak hanya pensiun pada umur 55 atau 60 tahun seperti kantor-kantor pada umumnya, tapi terkadang ada beberapa orang yang ingin pensiun di usia yang lebih muda. Maka dari itu, penting untuk menentukan kapan kita ingin atau akan pensiun. Agar dapat dengan mudah menentukan berapa banyak dana yang perlu disiapkan agar dana pensiun dapat terkumpul pada waktunya.

2) Komitmen dan konsisten menabung

Percuma saja kalau sudah berniat menyiapkan dana pensiun, tapi antusias menabung hanya di awal-awal saja. Jika dapat berkomitmen dan konsisten dalam menabung, maka dengan mudah kita dapat memenuhi dana pensiun sesuai dengan waktu yang ditentukan, bahkan mungkin bisa jadi lebih cepat dari waktu awal.

3) Menyimpan instrumen dengan risiko tinggi

Dana pensiun masuk kedalam investasi jangka panjang. Pakar perencanaan keuangan menyarankan untuk menyimpan dana pensiun di instrumen yang memiliki risiko tinggi, seperti saham, reksadana, properti, bisnis, dll. Sebelum menyiapkan dana pensiun, disaankan untuk menyiapkan dana darurat terlebih dahulu. Dana darurat adalah dana yang disimpan untuk persiapan jika ada keadaan darurat, seperti kecelakaan, kerusakan rumah, atau keadaan darurat yang lainnya. Besarnya dana darurat yaitu 3 kali pengeluaran bulanan. Dalam hal ini, yang menjadi masalah adalah bagaimana cara untuk dapat mengumpulkan dana darurat tersebut. Strategi untuk disiplin menyisihkan uang agar dapat mengumpulkan dana darurat, yaitu:

- a) Hitung dahulu rata-rata pengeluaran setiap bulannya untuk mendapatkan jumlah dana darurat yang tepat.
- b) Mengalokasikan sejumlah dana tetap dari penghasilan tiap bulannya, misalnya menyisihkan 10% sampai dengan 20% dari gaji bulanan selama beberapa bulan ke depan untuk dialokasikan ke dana darurat.
- c) Bijak dalam membelanjakan uang, yaitu dengan berhemat, membeli apa yang dibutuhkan, mengurangi menghambur-hamburkan uang dengan membelanjakannya untuk hal-hal yang sebenarnya tidak perlu, dan memonitor pemasukan serta pengeluaran agar kita dapat memantau aliran uang kita.

Setelah mengetahui strategi dalam mengumpulkan dana darurat, selanjutnya menentukan dimana tempat yang tepat untuk menyimpan dana darurat kita. Karena sewaktu-waktu akan dibutuhkan, maka tempat menyimpan dana darurat kita yang paling baik adalah di tempat yang aman (aman dari perampok dan aman dari tangan jahil kita sendiri yang terkadang mau mengambil dana darurat untuk membeli sesuatu yang tidak perlu, dan juga aman dari fluktuasi jangka pendek, serta memiliki risiko kegagalan yang rendah), mudah diakses kapan pun dan dimana pun, dan mudah dicairkan.

b. Untuk Mempersiapkan Dana Liburan

Liburan merupakan hal yang wajib bagi sebagian orang untuk melepas kepenatan setelah bekerja keras. Tak sedikit dari para pekerja yang meluangkan waktu dan menyisihkan uangnya untuk berlibur, baik ke tempat wisata yang dekat maupaun ke manca negara. Agar dapat mempersiapkan dana liburan dengan baik, maka kita perlu menentukan kapan dan kemana tujuan kita berlibur. Selain untuk mengukur budget, kita juga dapat menentukan berapa jumlah uang yang perlu disisihkan sebagai tabungan untuk liburan. Atau jika ingin mempersiapkan dana liburan dari investasi, kita dapat memilih instrumen investasi apa yang paling sesuai untuk memenuhi target kita.

c. Untuk Mempersiapkan Pendidikan Anak

Tujuan investasi yang dilakukan para orangtua untuk anaknya pada umumnya adalah untuk mempersiapkan dana pendidikan

bagi anak. Orangtua yang merencanakan pendidikan anaknya dengan matang akan menghitung perkiraan biaya untuk menyekolahkan anaknya dan juga menambahkan kemungkinan naiknya biaya per tahunnya. Dalam kasus ini, biasanya orangtua akan memilih investasi jangka panjang yang tak banyak risiko.

d. Untuk Persiapan Menikah dan Berumah Tangga

Bagi orang yang sudah memasuki dunia kerja, persiapan dana untuk menikah dan berumah tangga menjadi salah satu prioritas. Baik untuk menyiapkan biaya pernikahan, sampai biaya untuk menyewa atau membeli tempat tinggal, biasanya sudah mulai diperhitungkan. Hal-hal seperti ini menjadi penting untuk dipersiapkan karena tidak sedikit kita menjumpai fenomena berhutang untuk sekedar menyiapkan acara pernikahan yang besar-besaran. Dan setelah itu akan kesulitan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya pasca menikah, karena sebagian uang dialokasikan untuk membayar hutang tersebut. Jadi agar kita dapat memulai kehidupan baru dengan tenang tanpa bayang-bayang membayar hutang, kita harus merencanakannya sejak awal. Salah satu cara yang bisa dilakukan selain menabung, yaitu dengan berinvestasi.

3. Menentukan Target Waktu untuk Mencapai Tujuan Investasi

Kalau kita sudah mengetahui untuk apa kita berinvestasi dan tujuan seperti apa yang ingin dicapai, selanjutnya kita menentukan target waktunya. Target waktu perlu ditentukan agar kita dapat menyusun

strategi agar dapat memenuhi nominal keuntungan yang ingin kita capai nantinya.

4. Mempelajari Instrumen Investasi

Sebelum memulai berinvestasi, alangkah lebih baiknya jika kita mempelajari terlebih dahulu instrumen apa saja yang dapat diinvestasikan. Berikut adalah **instrumen-instrumen investasi**:

a. Tabungan

Tabungan merupakan investasi dalam bentuk simpanan sejumlah dana yang dilakukan di bank atau lembaga keuangan lainnya. Kelebihan dari menabung adalah dapat diambil kapan saja dan tidak memiliki risiko yang besar. Pada umumnya, saat menabung di bank, kita berkesempatan pula untuk mendapatkan bunga. Pembahasan mengenai hukum bunga riba, akan dibahas selanjutnya. Sedangkan kekurangannya adalah kecilnya bunga yang didapatkan. Biasanya orang cenderung mudah mengambil uang dalam tabungannya sehingga jumlah uang dalam tabungan tak terasa lama kelamaan akan berkurang. Maka dari itu, beberapa orang menerapkan pembagian pos-pos uang pada tabungan-tabungan yang berbeda yang sesuai dengan kegunaannya. Ini dilakukan untuk meminimalisir penggunaan uang yang seharusnya diinvestasikan terlebih dahulu.

b. Deposito

Deposito adalah simpanan yang terikat oleh waktu tertentu yang sesuai dengan keinginan pemiliknya. Kelebihan dari deposito

adalah risikonya yang sangat rendah dan bunganya juga lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Sedangkan kekurangannya adalah pencairan dananya harus menunggu jatuh tempo, kalau simpanan diambil sebelum jatuh tempo maka akan dikenai biaya pinalti yang cukup besar.

c. Reksadana

Reksadana biasanya diartikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari para pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana ini memang dirancang bagi pemodal yang memiliki keinginan berinvestasi tetapi memiliki waktu dan pengetahuan yang masih terbatas. Maka, dapat dikatakan bahwa dana yang ada dalam reksadana adalah dana bersama milik pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya pemodal untuk mengelola dana tersebut. Sebagian orang akan berpikir mengenai berapa biaya yang perlu dikeluarkan untuk membayar manajer investasi, pastinya cukup mahal untuk membayar seorang manajer investasi. Tetapi sekarang ini, masyarakat sangat dimudahkan karena sudah banyak aplikasi-aplikasi tidak berbayar yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Fitur-fiturnya yang mudah dipahami dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), membuat masyarakat semakin percaya dan tak banyak baru untuk mencoba memulai berinvestasi.

Ada beberapa jenis reksadana, seperti:

- 1) Reksadana Pasar Uang (*Money Market Fund*)

Reksadana pasar uang adalah jenis reksadana yang melakukan investasi pada instrumen investasi pasar uang dengan masa jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Bentuk instrumen investasinya dapat berupa deposito berjangka (*time deposit*), sertifikat deposito (*certificate of deposit*), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SPBU) dan masing banyak lagi jenis instrumen investasi pasar uang yang lain.

Reksadana pasar uang bertujuan untuk menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal. Reksadana ini merupakan reksadana yang memiliki risiko relatif paling rendah dibandingkan dengan reksadana jenis lainnya.

2) Reksadana Pendapatan Tetap (Fixed Income Fund)

Jenis reksadana yang sebagian besar alokasi investasinya ditempatkan pada efek ulang atau obligasi yang memberikan pendapatan tetap. Jumlah yang diinvestasikan pada reksadana pendapatan tetap yaitu minimal 80% dari aset yang dimiliki atau aktivananya. Reksadana ini sangat cocok untuk investor yang ingin mendapatkan tingkat risiko menengah, karena risikonya lebih tinggi dari reksadana pasar uang, namun lebih rendah dari reksadana saham. Keuntungan lain yang didapat saat berinvestasi di reksadana pendapatan tetap adalah:

- Modal yang dibutuhkan sangat kecil, hanya dengan 10 ribu rupiah saja sudah bisa berinvestasi melalui aplikasi online.
- Memiliki peluang mendapatkan keuntungan besar seiring dengan perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana.

- Dana dapat dicarikan sewaktu-waktu
- Dikelola oleh manajer investasi profesional dan telah mendapatkan izin dari OJK.
- Pengelolaannya tetap diatur dan diawasi oleh OJK.

Tujuan investor melakukan investasi pada reksadana pendapatan tetap adalah hasil keuntungan (return) nya stabil. Namun tingkat risiko dari investasi reksadana pendapatan tetap ini lebih besar dari reksadana pasar uang.

3) Reksadana Campuran (Balance Mutual Fund)

Reksadana campuran adalah jenis reksadana yang instrumen investasinya bervariasi, yaitu gabungan dari instrumen saham, surat utang (obligasi), dan pasar uang (deposito). Dalam berinvestasi sangat penting untuk menentukan alokasi terhadap jenis aset yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi dari investor.

Reksadana campuran cocok untuk investor individu dengan tujuan jangka menengah sampai panjang, yaitu sekitar 3 sampai 5 tahun atau lebih. Investasi ini memiliki risiko moderat dengan potensi keuntungan (return) relatif lebih tinggi dibandingkan dengan reksadana pendapatan tetap.

4) Reksadana Saham (*Equity Fund*)

Reksadana saham merupakan jenis reksadana yang melakukan investasi pada instrumen saham-saham yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Reksadana ini cocok untuk tujuan jangka panjang karena memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap. Meskipun memiliki tingkat risiko yang tinggi, tetapi

reksadana saham memiliki potensi keuntungan (return) yang paling tinggi diantara reksadana yang lainnya.

Jika ingin berinvestasi pada reksadana saham, berikut hal-hal yang perlu dipahami saat akan berinvestasi reksadana saham:

- Tentukan tujuan keuangan

Tujuan keuangan akan menentukan apakah reksadana saham merupakan instrumen yang tepat untuk kebutuhan investor. Menentukan tujuan sebelum berinvestasi pada reksadana saham merupakan hal yang penting karena mengingat risikonya yang tinggi. Meskipun kemungkinan return yang didapatkan lebih besar dari reksadana yang lainnya, tetapi jika tujuan investasi untuk waktu yang tak lama, maka investor akan menghadapi risiko yang besar.

- Jangka panjang

Tingginya fluktuasi return, menjadikan reksadana saham sebagai investasi yang cocok untuk jangka panjang. Bahkan perencanaan keuangan umumnya menentukan periode 15 tahun sampai 20 tahun untuk investasi ini. Jika tujuannya lebih cepat dari itu, sangat disarankan untuk memilih investasi yang lain.

- Review kinerja lima tahun

Biasanya review kinerja dilakukan dalam jangka satu tahun, namun untuk jangka waktu satu tahun bisa saja ada faktor keberuntungan didalamnya. Waktu ideal untuk melihat kinerja investasi adalah dalam 5 tahun, dalam waktu ini kita baru bisa memastikan reksadana tersebut merupakan reksadana terbaik yang dipilih atau tidak.

- Membandungkan return dan risiko

Dalam berinvestasi, investor tidak hanya dihadapkan pada return yang menggiurkan, namun juga dihadapkan dengan risiko yang mengancam. Investor perlu melakukan perbandingan antara return dengan risiko, hal ini dilakukan untuk mendapat perbandingan yang paling optimal antara keduanya.

Salah satu cara membandingkan tingkat return dan risiko yaitu dengan menggunakan indikator sharpe ratio.

- Jangan terlalu sering cek portofolio

Karena reksadana saham berfluktuasi dalam jangka pendek, maka jangan terlalu sering memantau portofolio kita. Hal ini dapat menyebabkan ketakutan tersendiri saat melihat performanya menurun. Jadi bersabarlah, lagi pula pada reksadana saham kita sudah menetapkan tujuan jangka panjang sehingga tak perlu merisaukan performanya dalam waktu dekat.

e. Obligasi

Obligasi adalah surat hutang yang didapatkan sebagai surat bukti atas pemberian sejumlah dana pada perusahaan negeri maupun swasta yang sedang membutuhkan sejumlah dana. Dalam obligasi terdapat jatuh tempo pembayaran hutang beserta bunga yang menjadi kewajiban penerbit obligasi terhadap pemegang obligasi. Di Indonesia obligasi umumnya berjangka sekitar 1 sampai 10 tahun.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada surat hutang (Obligasi) sebaiknya investor mengenali dan mengetahui jenisnya terlebih dahulu secara umum. Hal ini dilakukan agar investor paham instrumen investasi seperti apa yang dimiliki, beserta kelebihan dan kekurangan disetiap instrumennya.

Keuntungan yang didapat para pemegang obligasi adalah:

- 1) Mendapatkan keuntungan dari kupon (bunga)
- 2) Mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga obligasi
- 3) Investasi yang aman, karena pembayaran kupon dan pokok dijamin dalam UU No. 24 Tahun 2002/UU No. 19 Tahun 2008.
- 4) Besarnya kupon (bunga) obligasi lebih tinggi dibandingkan dengan bunga yang didapat dari deposito
- 5) Mudah diperdagangkan di Pasar Sekunder sesuai dengan tauran mekanisme pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau transaksi luar biasa.
- 6) Dapat dijamin sebagai agunan, misalnya obligasi negara.

Sedangkan, kekurangan obligasi antara lain adalah:

- 1) Jika penerbit obligasi gagal baya, maka selain investor tidak mendapatkan untung, investor juga tidak mendapatkan seluruh pokok utang. Namun, peraturan ini tidak berlaku untuk obligasi negara yang terlindungi undang-undang.
- 2) Terpengaruhi perubahan suku bunga, ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil karena perubahan tersebut berdampak pada pasar keuangan.

- 3) Jika menjual obligasi di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo, maka investor akan rugi karena harga jualnya akan lebih rendah dari pada harga belinya.

Obligasi ada 2 jenis berdasarkan nominalnya, yaitu:

- 1) Obligasi konvensional

Obligasi konvensional adalah surat hutang yang memiliki nominal yang besar, kurang lebih besarnya mencapai 1 miliar rupiah per lot.

- 2) Obligasi ritel

Obligasi ritel adalah surat utang yang mempunyai nominal yang kecil, sekitar 1 juta rupiah.

Berdasarkan penerbitnya, obligasi ada 3 jenis yaitu:

- 1) *Corporate Bonds*

Corporate Bonds adalah jenis obligasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, baik milik pemerintah (BUMN) maupun milik swasta yang memiliki masa jatuh tempo minimal satu tahun.

- 2) *Government Bonds*

Government Bonds adalah jenis obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah. Obligasi ini pertama kali diterbitkan di Indonesia yaitu pada Agustus 2006. Obligasi pemerintah di Indonesia terbagi lagi menjadi beberapa jenis antara lain Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel (SukRi), Saving Bond Ritel (SBR) dan Sukuk Negara Tabungan.

3) Municipal Bonds

Municipal Bonds adalah jenis obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk membiayai pembangunan yang berhubungan dengan kepentingan umum.

Sedangkan, jika dilihat berdasarkan sistem pembayaran bunganya, obligasi terbagi menjadi 4 jenis:

1) Zero Coupon Bond

Zero Coupon Bond adalah jenis surat utang yang tidak memiliki bunga dan tidak memberikan kupon secara berkala kepada investor. Pada umumnya, investor akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual diskonto dan nilai awal saat surat utang diperdagangkan. Obligasi Zero Coupon Bond memiliki jatuh tempo yang bervariasi, mulai dari di bawah satu tahun hingga diatas 10 tahun.

2) Obligasi Kupon

Obligasi Kupon adalah surat utang yang memberikan kupon/bunga secara berkala kepada investor. Setiap kupon mewakili suatu nominal tertentu sesuai dengan kesepakatan antara penerbit surat utang dengan investornya.

3) Obligasi *fixed coupon* (kupon tetap)

Obligasi *fixed coupon* (kupon tetap) adalah surat utang yang menawarkan tingkat suku bunga yang nilainya tetap sama sampai jatuh tempo surat tersebut tiba.

4) Obligasi *floating coupon* (kupon mengambang)

Obligasi *floating coupon* (kupon mengambang) adalah surat utang yang memberikan penawaran bahwa kupon besarnya bisa berubah mengikuti indeks pasar uang. Batas minimal kupon pertama ditetapkan sebagai besaran kupon minimal yang berlaku sampai jatuh tempo.

Berdasarkan imbal hasilnya, obligasi terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Obligasi Konvensional

Obligasi konvensional adalah surat utang yang diterbitkan oleh pihak tertentu untuk mendapatkan pinjaman sebagai tambahan modal dengan memberikan bunga atau imbal hasil kepada investor dalam jangka waktu tertentu.

2) Obligasi Syariah (Sukuk)

Obligasi syariah (Sukuk) adalah surat utang yang memberikan imbal hasil berupa uang sewa dengan perhitungan yang didasarkan pada prinsip syariah Islam dan tidak mengandung unsur riba. Imbal hasil pada obligasi syariah (sukuk) ini akan dibayarkan secara berkala dalam suatu periode tertentu.

f. Saham

Saham adalah dokumen berharga sebagai bukti kepemilikan seseorang atau suatu lembaga pada sebuah perusahaan yang mana investor telah menanamkan modalnya untuk perusahaan tersebut.

Hasil dari berinvestasi saham adalah mendapatkan dividen (bagi hasil) secara berkala. Investor dapat membeli dan menjual saham

di perusahaan sekuritas dan akan dikenakan sejumlah biaya untuk tindakan tersebut.

Terdapat beberapa jenis saham, antara lain:

1) Berdasarkan kemampuannya terdapat 2 jenis saham, yaitu:

- Saham Biasa

Saham biasa atau *common stock* adalah saham yang bisa diklaim berdasarkan keuntungan dan kerugian yang ada pada suatu perusahaan. Jika sesuai dengan prosedur likuidasi, maka para pemegang saham biasa akan mendapatkan prioritas terakhir dalam hal pembagian dividen dari penjualan aset perusahaan.

Para pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang sifatnya terbatas. Hal ini berarti saat perusahaan yang didanainya dinyatakan bangkrut, maka nilai kerugian yang ditanggung oleh para pemegang saham yaitu sebesar nilai modal yang sudah disetorkan.

Ciri-ciri saham biasa adalah sebagai berikut:

- Setiap pemegang saham mempunyai hak suara yang sama dalam memilih dewan komisaris.
 - Setiap hak pemegang saham akan diprioritaskan saat perusahaan mengeluarkan saham baru.
 - Setiap pemegang saham memiliki tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebesar nilai saham yang disetorkan.
- Saham Preferen (*Preferred Stock*)
- Saham Preferen (*Preferred Stock*) adalah saham yang mana nilai pembagian keuntungannya tergolong tetap,

dan saat perusahaan menderita kerugian, maka para pemegang saham preferen tersebut akan diberikan prioritas utama dalam hal pembagian hasil penjualan hasil aset perusahaan.

Saham preferen ini bisa dibilang mirip dengan obligasi, karena sama-sama ada klaim terhadap laba serta aktiva sebelumnya, dividen yang tetap selama saham masih berlaku, mempunyai hak tebus, dan bisa ditukar dengan saham yang biasa.

Ciri-ciri dari saham preferen adalah:

- Memiliki beberapa tingkatan yang bisa diterbitkan dengan bentuk karakteristik yang berbeda.
- Terdapat tagihan atas suatu pendapatan dan aktiva, dan memiliki prioritas yang tinggi dalam hal pembagian nilai dividen.
- Saham preferen juga bisa ditukarkan dengan saham biasanya dengan adanya kesepakatan yang terjalin antara perusahaan dengan pemilik saham.

2) Berdasarkan kinerja sahamnya, ada 7 jenis saham yaitu:

- Blue Chip Stocks

Saham Blue chip (Blue Chip Stocks) adalah saham dari suatu perusahaan besar yang sudah dipercaya di kalangan para pebisnis lain. Saham blue chip cenderung memiliki nilai harga saham per lembar lebih tinggi dari saham lainnya, namun nilainya cenderung lebih stabil.

- Income Stocks

Saham pendapatan (*Income Stocks*) adalah jenis saham yang mampu memberikan dividen besar tetapi tetap diiringi dengan adanya risiko yang juga besar. Sehingga, diperlukan strategi khusus untuk dapat mengelola jenis saham ini dengan baik.

- Growth Stocks

Saham berkembang (*Growth Stocks*) adalah jenis saham yang mempunyai tingkat perkembangan yang lebih cepat daripada jenis saham lain yang sama dalam bidangnya. Jenis saham ini bisa meningkat atau menurun beberapa kali dalam satu hari.

- Speculative Stocks

Saham spekulatif (*Speculative Stocks*) adalah jenis saham biasa yang sering diperjualbelikan di bursa efek karena didalamnya memiliki potensi dividen yang besar di masa depan.

- Cyclical Stocks

Cyclical Stocks adalah jenis saham yang sangat rentan terkena trend ekonomi. Saham ini bersifat fluktuatif, dan fluktuasi di dalamnya tergolong sangat cepat.

- Emerging Growth Stock

Emerging Growth Stock adalah jenis saham dari perusahaan kecil, namun lebih tahan banting karena cenderung tidak terpengaruh dengan kondisi ekonomi yang naik turun, terlebih lagi dengan adanya resesi.

- Defensive Stocks

Defensive Stocks adalah jenis saham yang tidak akan terpengaruh dengan terjadinya resesi. Biasanya berasal dari perusahaan yang bergerak pada industri harian manusia yang daya belinya cenderung stabil setiap harinya.

Manfaat Saham

Manfaat utama dari saham adalah bisa dijadikan sebagai salah satu instrumen investasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Dengan melakukan investasi saham, kita dapat memperoleh dua keuntungan, yaitu:

1) Capital gain

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga belinya. Keuntungan yang diperoleh investor akan menyesuaikan besaran nilai saham yang disetorkannya.

2) Dividen

Dividen adalah keuntungan yang didapatkan dari hasil pembagian dividen tunai suatu emiten. Dividen dapat dikatakan sebagai pendapatan tambahan yang dapat diperoleh jika investor membeli saham dari emiten yang memiliki performa pendapatan yang bagus.

Risiko Investasi Saham

Keuntungan yang didapat dari investasi saham memang besar, namun hal tersebut juga disertai dengan risiko yang besar pula. Berikut ini adalah beberapa risiko yang harus dihadapi investor saham, yaitu:

1) Risiko Likuidasi

Risiko likuidasi terjadi ketika emiten bangkrut atau likuidasi para pemilik saham yang mempunyai hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan sesudah kewajiban terakhir dari emiten terbayar. Para pemilik saham juga berisiko tidak memperoleh apapun jika aktiva tidak tersisa setelah pihak emiten membayar kewajibannya.

2) Tidak Ada Pembagian Dividen

Tidak ada pembagian dividen terjadi saat pihak emiten memiliki keuntungan yang didapat perusahaan digunakan untuk menambah modal operasi, atau ekspansi bisnis, sehingga emiten tersebut tidak membagikan keuntungannya berupa dividen kepada pemilik saham.

3) Investor Kehilangan Modal

Investor dapat kehilangan modal saat harga belisaham ternayat leih besar daripad harga jual saham, sehingga pemilik sham akan kehilangan modalnya.

4) Saham Delisting dari Bursa

Ada beberapa alasan yang membuat suatu saham dihapus dari catatan bursa, sehingga saham tersebut tidak bisa lagi diperjual belikan. Sehingga emiten dan paa pemilik saham menderita kerugian.

Sebenarnya, investor juga sama seperti pemilik perusahaan. Saat perusahaan mengalami keuntungan, maka investor juga mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan saat performanya bagus, nantinya akan disisakan untuk pemegang saham.

g. Emas

Salah satu instrumen investasi yang banyak digunakan dalam masyarakat dan sudah dikerjakan sejak zaman dahulu. Investasi emas merupakan investasi yang memiliki risiko rendah dan juga tahan terhadap inflasi. Investasi emas ini biasanya digunakan untuk tujuan jangka menengah atau jangka panjang.

Berikut adalah tips investasi emas bagi pemula:

- 1) Menentukan tujuan berinvestasi dan membuat perencanaan
Langkah awal yang harus dilakukan dalam berinvestasi adalah menentukan tujuan. Tujuan berinvestasi emas harus jelas, misalnya untuk biaya pendidikan anak beberapa tahun lagi, untuk biaya naik haji, atau yang lainnya. Dengan memiliki tujuan yang jelas, kita dapat membuat perencanaan untuk menentukan berapa banyak emas yang harus dikumpulkan untuk memenuhi tujuan tersebut.
- 2) Memperhatikan kemampuan finansial
Berinvestasi dilakukan saat seseorang memiliki kelebihan dana. Jika setiap bulan selalu memiliki kelebihan dana, maka langkah lebih baik mengalokasikan kelebihan dana tersebut untuk berinvestasi. Investasi emas dapat dijadikan pilihan, karena risikonya yang rendah dan tahan terhadap inflasi.
- 3) Memperhatikan waktu berinvestasi
Saat sudah ada keinginan untuk melakukan investasi emas, sebaiknya melakukan penamtauan terhadap harga emas di pasaran terlebih dahulu. Hal tersebut berguna untuk menentukan kapan waktu terbaik membeli atau menjual emas, agar bisa mendapatkan keuntungan yang optimal.

Waktu yang tepat untuk membeli emas adalah saat harganya sedang mengalami penurunan dan sebaliknya, waktu yang tepat untuk melakukan penjualan adalah saat harga emas sedang naik.

4) Memilih jenis emas yang sesuai

Sebaiknya untuk pemula yang akan melakukan investasi emas memulai dengan logam mulia terlebih dahulu. Investasi emas logam mulia lebih menguntungkan dan lebih cocok digunakan sebagai simpanan untuk masa depan dibandingkan dengan investasi emas dalam bentuk perhiasan. Kelebihan emas logam mulia adalah memiliki harga jual yang cenderung lebih tinggi. Berbeda dengan emas perhiasan yang harga jualnya menjadi rendah, karena dipengaruhi oleh biaya pembuatan, jumlah karat, nilai seni, model, depresiasi (penurunan harga)

5) Menentukan tempat penyimpanan emas yang aman

Untuk mengantisipasi kehilangan emas, sebaiknya sejak awal memutuskan untuk berinvestasi emas, sudah dipikirkan akan menyimpan emas tersebut dimana.

Sejak dulu, emas sudah digunakan sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan kemakmuran. Emas dijadikan sebagai ornamen dan hiasan tahta pada bangunan. Selain itu, emas juga digunakan sebagai alat tukar saat membeli suatu barang. Termasuk pada zaman Rasulullah, seperti yang disebutkan dalam Al Quran:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas, perak, dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka mendapatkan siksa).” [QS. Al Imran: 14]

Fatwa MUI mengenai jual beli emas tertuang pada fatwa no. 77/DSN-MUI/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai. Dalam fatwa tersebut, MUI menyatakan bahwa “Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (mubah, ja'iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang)”.

Dari fatwa tersebut, dapat dinyatakan bahwa emas dapat menjadi alat investasi selahi bukan menjadi alat tukar. Dengan adanya fatwa tersebut, umat muslim menjadi lebih tenang dalam menjual dan membeli emas.

h. Properti

Investasi properti adalah jenis investasi yang berkaitan dengan pembelian, kepemilikan, penyewaan, pengelolaan, dan penjualan real estate untuk menghasilkan keuntungan. Properti itu sendiri dapat dimiliki oleh perorangan, investor dalam bentuk kelompok, atau sebuah korporasi. Investasi properti cukup fleksibel, serta bisa dijadikan sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Keunggulan Investasi Properti

Keunggulan investasi properti yaitu memiliki nilai yang cenderung stabil dari waktu ke waktu. Jika investasi pada properti yang memiliki nilai aset tinggi, pastinya akan sangat menguntungkan terutama dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Cara Investasi Properti

1) Investasi properti untuk sewa yaitu dengan membangun atau membeli properti secara pribadi. Setelah itu melakukan penyewaan untuk properti yang dimiliki, sehingga dapat memberikan penghasilan pasif secara berkala tanpa perlu mengahbiskan banyak tenaga.

2) Bisnis *Flip* Properti

Bisnis *flip* properti adalah proses dan cara yang dilakukan untuk memiliki suatu rumah atau properti lainnya. Setelah melakukan perbaikan pada bangunannya, investor menjual kembali properti tersebut dengan selisih harga yang memberikan keuntungan. Pelaku bisnis *flip* properti biasa disebut dengan *flipper*, sedangkan prosesnya disebut dengan *flipping*.

3) Investasi Properti Online

Tidak hanya investasi saham saja yang dapat dilakukan secara online, saat ini investasi properti juga bisa dilakukan secara online melalui suatu platform khusus yang menghubungkan property asset manager dengan para investor. Tetapi, sebelum melakukan investasi properti online, pastikan bahwa platform tersebut aman dan terpercaya.

5. Mengalokasikan Dana untuk Investasi Sesuai Kebutuhan

Investor harus bijak dalam mengalokasikan dana investasi sesuai dengan kebutuhannya. Jika calon investor mempunyai kebutuhan untuk membeli rumah di usia 30 tahun, maka ia akan mengalokasikan dananya untuk memilih investasi yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhannya.

6. Mulai Berinvestasi dan Lakukan Monitoring

Jika semua persiapan telah dilakukan dan dana untuk investasi juga sudah tersedia, maka investor bisa memulai berinvestasi pada instrumen investasi yang tepat baginya. Tak lupa juga mengusahakan untuk selalu melakukan monitoring pada instrumen yang ia investasikan. Hal ini dilakukan untuk mengatur strategi lagi, jika ada risiko besar yang kemungkinan akan dihadapi.

Salah satu hal yang yang dilakukan saat akan berinvestasi adalah menentukan rentang waktu investasi. Berikut 3 jenis investasi berdasarkan jangka waktunya, yaitu:

1. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek memiliki rentang waktu kurang dari satu tahun. Beberapa instrumen investasi yang dapat dipertimbangkan adalah deposito dan saham.

2. Investasi Jangka Menengah

Investasi jangka menengah pada umumnya memiliki rentang waktu dibawah lima tahun. Beberapa instrumen investasi yang dapat dipertimbangkan adalah Obligasi Ritel Indonesai (ORI) dan Sukuk Ritel (SukRi).



3. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang memiliki rentang waktu lebih dari lima tahun. Beberapa instrumen investasi yang dapat dipertimbangkan adalah emas dan reksadana.

Manfaat Melakukan Investasi

1. Nilai Aset dan Kekayaan akan Semakin Bertambah

Investasi yang berhasil secara otomatis akan meningkatkan nilai aset serta kekayaan yang dimiliki investor. Aset yang dimaksud disini tidak terbatas pada properti atau bangunan saja, tetapi juga aset berupa saham dan instrumen investasi yang lainnya. Aset dalam bentuk investasi ini tentunya semakin lama akan terus bertambah. Bertambahnya aset tentunya akan sebanding dengan bertambahnya nilai kekayaan yang dimiliki investor.

2. Bebas Secara Finansial

Dapat dikatakan bebas finansial saat seseorang dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya hanya dari kekayaannya saja, sehingga ia tidak perlu bekerja keras lagi, serta memiliki tabungan dan aset investasi lebih dari cukup. Aset investasinya sudah bisa mendatangkan uang dari keuntungan-keuntungan yang diperoleh. Jadi sudah tidak perlu lagi merasa khawatir dengan kondisi keuangannya.

3. Terhindar dari Terjadinya Inflasi

Inflasi adalah meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain adanya permintaan yang tinggi

terhadap suatu barang atau jasa sehingga harga barang atau jasa tersebut mengalami kenaikan, terjadinya peningkatan biaya produksi, bertambahnya uang yang beredar di masyarakat, dan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, dan penyebab inflasi yang lainnya adalah adanya kekacauan ekonomi dan politik. Jika suatu negara mengalami inflasi, maka inflasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian negara. Oleh karena itu, investasi dapat menjadi salah satu solusi untuk terhindar dari inflasi.

4. Menyiapkan Masa Depan yang Lebih Baik

Pada usia lanjut, seseorang sudah tidak dapat bebas melakukan kegiatan seperti dahulu. Sehingga penghasilan yang didapat pun akan jauh berkurang dibandingkan dengan masa-masa produktifnya.

Investasi sejak muda dapat menjadi solusi untuk mempersiapkan kehidupan di masa tua yang lebih baik. Maka perlu dilakukan perencanaan dalam menentukan investasi seperti apa yang cocok untuk mempersiapkan masa tuanya.

Setelah mengetahui tentang investasi dan jenis-jenisnya, tahukah Anda apakah investasi tersebut diatas sudah sesuai dengan syariat islam atau belum?

Tidak semua jenis investasi sesuai dengan syariat islam, oleh karena itu sangat penting untuk mempelajari ilmunya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Investasi seperti apa yang diperbolehkan?

Berikut ini merupakan beberapa jenis investasi yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu:

1. Investasi pada Usaha atau Bisnis

Usaha atau bisnis merupakan investasi terbaik untuk saat ini, maupun untuk masa depan. Nabi Muhammad SAW menjadi contoh terbaik dalam hal ini. Mengingat dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, banyak orang yang dipecat dari pekerjaannya, banyak lulusan baru yang juga sulit mendapatkan pekerjaan, namun tak sedikit juga perusahaan-perusahaan yang gulung tikar. Investasi dalam bisnis menjadi salah satu jawaban akan permasalahan yang terjadi, dengan berbisnis orang-orang tidak perlu lagi bersaing dengan banyak pelamar kerja di luar sana untuk memperebutkan posisi. Meskipun bisnis pasti melewati naik turun, tapi usaha keras nantinya kan membuahkan hasil yang membahagiakan. Tak hanya itu, dengan berbisnis kita juga bisa membantu orang-orang yang juga sedang mencari pekerjaan untuk ikut bergabung bersama dengan tim penjualan kita.

2. Penyewaan Lahan

Penyewaan lahan seperti perkebunan, sawah, lahan, dll itu diperbolehkan. Seperti yang tertulis dalam Hadist Riwayat Bukhori Nomor 2329 dan Harist Riwayat Muslim Nomor 1551, bahwa Nabi Muhammad SAW juga melakukan hal tersebut. Rasulallah menyerahkan kebun kurma dan ladang di daerah Khaibar kepada bangsa Yahudi untuk digarap sendiri dengan biaya sendiri. Perjanjian yang dilakukan adalah adanya bagi hasil antara bangsa Yahudi dengan Rasulallah. Dalam kajian studi ekonomu dan bisnis islam hal seperti itu dikenal dengan istilah Mudharabah atau sistem bagi hasil.

3. **Peternakan Hewan**

Beinvestasi dari hewan ternak juga cukup menguntungkan. Keuntungan dari berternak adalah tidak termakan inflasi, mendapat keuntungan yang menggiurkan, dan bisa menjadi investasi untuk saat ini maupun untuk masa depan.

4. **Emas**

Melakukan investasi emas diperbolehkan dalam islam karena emas merupakan patokan keuangan. Investasi emas lebih cocok untuk investasi jangka panjang daripada jangka pendek. Dalam investasi emas dibutuhkan adanya kecermatan, ketelitian, dan kesabaran.

5. **Propeti**

Bisnis propeti ada yang sesuai dengan syariat islam dan ada yang tidak sesuai dengan syariat islam. Untuk dapat mempelajari tentang bisnis properti lebih lanjut dapat mengases materi kelas **“Menjasi Developer Bisnis Tanpa Kuliah Sipil” di website Hijrah Academy.**

6. **Investasi Reksadana Syariah**

Reksadana Syariah sesuai dengan syariat islam dikarenakan modal yang ditanamkan dikelola secara produktif dan pengelolaannya pun sering kali dilakukan secara transparan. Namun, yang perlu diperhatikan adalah tidak ada riba dalam prosesnya, serta pengelolaannya tidak mengandung unsur non-halal.

7. **SBSN (Surat Berharga Syariah Negara)**

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah obligasi atau surat utang yang diatur dengan menggunakan metode syariah. Hal ini berarti bahwa surat yang diperjualbelikan tidak berasal dari proses jual-beli produk haram.

Apakah investasi saham sesuai dengan syariat islam?

Ada beberapa saham yang sesuai dengan syariat islam, dan ada juga yang tidak. Cara membedakannya adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaannya harus memenuhi syarat sesuai syariat, yaitu:
 - Telah beroperasi
 - Usaha yang dilakukan halal
 - Tidak melakukan praktik riba di dalamnya
 - Dijual dengan cara yang benar
- 2) Halal atau haramnya suatu saham tergantunga pada jenis sahamnya
 - Saham yang boleh dibeli adalah saham biasa (common stock) selama memenuhi syarat-syarat diatas.
 - Saham yang tidak boleh dibeli adalah saham istimewa (), karena pemilik saham istimewa tetap dapat menerima dividen walaupun kinerja perusahaan sedang merugi.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih sebuah poduk investasi syariah, yaitu:


- 1) Sesuai dengan syariat islam
- 2) Bebas dari riba
- 3) Adanya transparansi
- 4) Terbebas dari unsur haram



All Levels

Menjadi Developer Properti Tanpa Kuliah Sipil

👤 66 ⌚ 1h 37m



All Levels

Jurus Sukses Bisnis Properti Syariah

👤 30 ⌚ 3h 28m

Minat menjadi Developer Properti?

Yuk Gabung Sekarang di Kelas Online Bisnis Syariah-Profesional Hijrah Academy!

DAFTAR SEKARANG !

BUKU KUNCI HIJRAH

Memuat kepastian sesuai dalil shahih, terkait :

1. Seluk Beluk Riba

Definisi riba, dalil diharamkannya, serta jenis dan contoh transaksi ribawi

2. Produk Bank yang Halal & Haram

Dampak produk bank pada bisnis dan kehidupan sehari-hari

3. Hukum Bekerja di Lembaga Keuangan Menurut Syariat

Pekerjaan di perusahaan haram akan mempengaruhi halal tidaknya penghasilan

4. Tips Hijrah yang Baik & Benar

Langkah mudah dalam berhijrah. Ini akan menghemat waktu trial and error

5. Memastikan Gambaran Dunia Hijrah Masa Depan

Pengalaman pribadi dan fakta orang hijrah secara umum. Memberi semacam 'kepastian' situasi masa depan

6. Kriteria Pekerjaan & Perusahaan Halal

Penting untuk memastikan pekerjaan halal setelah resign. Jangan sampai "keluar lubang buaya masuk mulut harimau"

7. Mindset Sukses Pengusaha Hijrah

Memahami trik, mindset, dan attitude menjadi pengusaha hijrah yang sukses. Juga kesalahan umum bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Price **150K** Free ongkir seluruh Indonesia



BONUS
E-Book



SENILAI
2.500.000

Beli Sekarang : 0856 0102 2588

BUKU BERILMU SEBELUM BERBISNIS

Teruntuk Anda calon pengusaha, UMKM, korporasi dan pegawai yang ingin kepastian terkait

1. Mindset Pemula Bisnis Yang Benar

Mengungkap baik-buruk dunia bisnis, tips penting menjadi pengusaha hijrah

2. Kesalahan Syariah & Profesional dalam Bisnis

Tersedia ratusan contoh kesalahan, sangat mudah dipahami agar dapat menghindarinya

3. Cara Step By Step Mengubah Bisnis Menjadi Syari'i

Panduan lengkap mengkonversi bisnis konvensional menjadi syariah, serta strategi bisnis profesional

4. Strategi Permodalan Tepat dan Syari'i

Trik jitu memaksimalkan modal sendiri, dilengkapi kasus permodalan para pengusaha hijrah

5. Strategi Teknis Meningkatkan Kemampuan Bisnis

Tips profesional marketing online dan strategi manajemen keuangan efektif

6. Akad Yang Syari'i & Profesional Sesuai Kondisi Zaman

Mampu mengubah sendiri akad, tak perlu bayar konsultan mahal.
Cara sewa tempat usaha syari-profesional

7. Leadership by Millionaire Mindset

Scale up bisnis dengan mindset yang tepat

Price **180K** Free ongkir seluruh Indonesia



Beli Sekarang : 0856 0102 2588

TEMUKAN HIJRAH ACADEMY DI?



Visit Our Website
www.hijrahacademy.com



Follow Us on Instagram
[@hijrahacademy](https://www.instagram.com/hijrahacademy)
[@yudha_adhyaksa](https://www.instagram.com/yudha_adhyaksa)



Join Us on Facebook Fanspage
Hijrahacademy
Yudha Adhyaksa



Subscribe Our Youtube Channel
Hijrah Academy
Yudha Adhyaksa



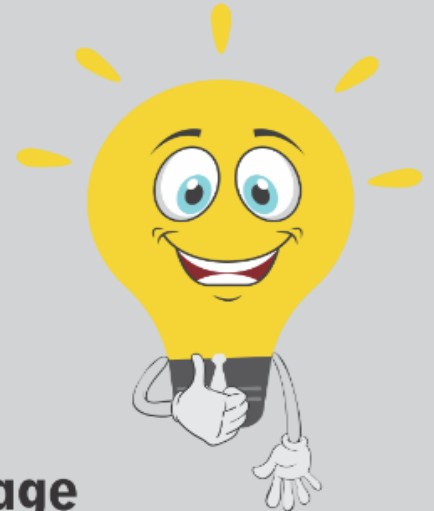
Follow Us on Telegram Channel
t.me/hijrahacademy



Contact Us
0856 0102 2588



E-mail
hijrahacademyindonesia@gmail.com



Tentang Penulis:

Rohmah Artika adalah Data Analyst dan Tim Business Development di Hijrah Academy. Telah menamatkan kuliah S1 nya dari program studi Matematika di salah satu universitas negeri di Yogyakarta.